

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sub-sektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan sektor pertanian yang memiliki nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan makanan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan peningkatan pendapatan masyarakat Indonesia. Meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai kebutuhan mengkonsumsi makanan yang memiliki nilai gizi yang cukup, juga ikut mempengaruhi peningkatan jumlah permintaan serta kebutuhan masyarakat akan bahan makanan yang memiliki nilai protein yang cukup tinggi, seperti daging, susu dan telur.

Salah satu upaya meningkatkan konsumsi protein asal ternak adalah meningkatkan kontribusi produksi peternakan baik berupa daging, susu dan telur. untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Permintaan kebutuhan pangan yang berasal dari hewan maupun tumbuhan telah dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan gizi dan energi agar dapat bertahan hidup. Kebutuhan pangan perlu diperhatikan dengan baik dan hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemenuhan kebutuhan pangan adalah kandungan gizi meliputi protein vitamin, lemak dan nutrisi. Salah satu pangan yang dikonsumsi berasal dari produk peternakan seperti daging sapi.

Daging sapi merupakan bahan pangan yang penting dalam memenuhi kebutuhan gizi. Selain mutu protein tinggi pada daging terdapat pula kandungan asam amino

esensial yang lengkap dan seimbang. Sebagai bahan pangan, daging merupakan sumber protein hewani dengan kandungan gizi yang cukup lengkap. sama halnya bahan pangan hewani lainnya. seperti susu, telur dan lain-lain. Daging bersifat mudah rusak akibat proses mikrobiologis, kimia dan fisik. bila tidak di tangani dengan baik untuk memenuhi kebutuhan gizi pada masyarakat.

Pada umumnya protein yang mampu dikonsumsi belum tentu berkualitas, sebab yang disebut dengan sumber protein berkualitas seperti dari hasil-hasil peternakan harganya relatif mahal jika dibandingkan dengan protein nabati. Konsumsi suatu produk mencerminkan suatu kesejahteraan masyarakat tersebut. Seperti halnya mengkonsumsi daging sapi yang memiliki harga yang relatif tinggi dibandingkan dengan daging unggas. Perbedaan kuantitas dan kualitas konsumsi antar rumah tangga dikarenakan berbedanya pendapatan, jumlah tanggungan, jabatan, kebutuhan tiap-tiap rumah tangga. Konsumsi rumah tangga yang besar sejalan dengan pendapatan tinggi terhadap pemenuhan kebutuhan konsumsi tersebut, bila kebutuhan rumah tangga dalam hal ini konsumsi tidak didukung dengan pendapatan, maka akan terjadi penurunan konsumsi suatu rumah tangga. Konsumsi rumah tangga mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam menentukan kualitas hidup.

Kecamatan Kota Tengah merupakan salah satu kecamatan ada di Kota Gorontalo memiliki kualitas keluarga yang cukup menonjol penduduknya dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 5.992 kepala keluarga. yang tersebar pada beberapa jenis mata pencaharian dengan jumlah pendapatan yang bervariasi.

Pada tahun 2015 jumlah keluarga pra-sejahtera kecamatan kota tengah kota gorontalo sebanyak 72 keluarga. Sementara itu jumlah keluarga sejahtera sebanyak 5,920 keluarga. Besar kecilnya jumlah penduduk sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam permintaan mengkonsumsi suatu barang atau produk juga dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor seperti halnya pendapatan. Banyaknya jumlah penduduk. dan pendapatan yang bervariasi secara tidak langsung akan membentuk pola konsumsi, oleh karena kegemaran atau sadar gizi. Kebiasaan mengkonsumsi daging dapat terbentuk oleh gaya hidup yang berkaitan dengan pendapatan yang dimiliki oleh setiap rumah tangga. Berdasarkan pemikiran di atas maka, perlu penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan terhadap konsumsi daging sapi tingkat rumah tangga yang ada di Kecamatan Kota Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan beberapa masalah yang menarik untuk dikaji lebih lanjut yaitu:

1. Bagaimana tingkat konsumsi daging sapi pada rumah tangga di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo?
2. Bagaimana konsumsi daging di Kecamatan kota tengah Kota gorontalo dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga ?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Jumlah tingkat konsumsi daging sapi pada rumah tangga di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo?
2. Pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap konsumsi daging sapi di Kecamatan Kota Tengah Kota gorontalo?

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Pada masyarakat luas diharapkan dapat memberikan informasi tentang tingkat konsumsi daging .
2. Memberikan informasi pada civitas akademika yang tertarik dengan kajian tentang pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap konsumsi daging sapi.